

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Sekilas Tentang SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin.

SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin adalah sebuah sekolah yang banyak dipelajari oleh siswanya pada khususnya aspek teknologi. Lokasi sekolah ini terletak di Jl. Hasan Basri No 23 Kota Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan.

Pada awalnya SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin bernama “STM subsidi” yang bertempat di komplek Mulawarman Banjarmasin, berhubung berstatus pinjaman tempat dan tempatnya mau dipakai pemiliknya kemudian berpindah ke Kayutangi.

SMK Syuhada Banjarmasin Teknologi didirikan oleh H. Ardiansyah, H. Sarkawi, Hj. Hanafiah Ardi dan Jarkuni Liwi. Adapun yang duduk di yayasan ialah H. Hanafiah ardi sebagai ketua yayasan, musirwan ifani sebagai sekretaris, H. Nasrun, As sebagai bendahara dan anggotanya H. Yusran Sa’ad. Adapun jenjang struktur ketua organisasi yayasan tersebut sejak berdirinya hingga sekarang sebagai berikut:

1. H. Ardiansyah
2. H. Sarkawi
3. H. Hanafiah Ardi
4. Suriansyah Idham
5. Hj. Qoryati Hanafiah

Mereka para pendiri tersebut adalah H. Sarkawi mantan gubernur Kal-Sel 1957-1959, H. Ardiansyah mantan PU Kotamadya Banjarmasin, H. Hanafiah Ardi mantan kepala PU Kotamadya Banjarmasin. Mereka yang mempunyai kemauan keras untuk membentuk yayasan dan sekolah kejuruan di bidang teknologi, atas kepedulian mereka dengan generasi mendatang terhadap dunia pendidikan sekolah kejuruan tersebut di Kalimantan khususnya, tidak ada pada waktu itu dan latarbelakang mereka orang-orang teknik yang mempunyai bakat dan skill pada bidang tersebut, yang berkeinginan di pulau Kalimantan Selatan maju di bidang teknik. Dengan demikian mereka terinspirasi dari gagasan tersebut sehingga terbentuk yayasan dan STM (Sekolah Teknik Mesin) Subsidi pada tahun 1959. Dan menjadi STM (Sekolah Teknik Mesin) yang paling pertama di pulau Kalimantan pada zamannya.

Pada tahun 1978, H. Ardiansyah (pendiri sekolah SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin) ketika pulang naik haji di tengah-tengah perjalanan pesawat yang ditumpangi beliau terjatuh di Negara Kolombo dan beliau wafat di peristiwa tersebut, sehingga dikenal di kalangan mereka dengan sebutan “ Peristiwa Kolombo “. Kemudian jenazah beliau dimakamkan “ Makam Syuhada Haji “ jalan Ahmad Yani Km 24 Landasan ulin Banjarbaru. Untuk mengenang jasa-jasa almarhum, nama STM Subsidi berganti nama menjadi “ SMK Syuhada Teknologi“. Oleh sebab itulah, lahirlah nama SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Syuhada Teknologi Banjarmasin.

Sepanjang perjalanannya, SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin ini mengalami proses pergantian kepemimpinan sekolah sejak tahun 1959–2014 sebanyak 4 (empat) kali, yaitu:

- a. H. Ardiansyah (Tahun 1959-1978 )
- b. H. Hanafiah Ardi (Tahun 1979-1997)
- c. H. Nasrun, As (Tahun 1997-2011)
- d. Drs. H. Lamsyi (Tahun 2011- sampai sekarang)

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin

- Menghasilkan lulusan teknologi dan rekayasa yang handal, professional dan kompetensi di bidangnya untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun berwirausaha dalam era globalisasi.
- Menjadikan SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin menjadi pusat pelatihan teknisi menengah yang handal, professional dan kompeten di bidang teknologi dan rekayasa untuk memenuhi tuntutan dunia kerja akan berwirausaha dalam era globalisasi.

### b. Misi SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin

Untuk mencapai visi tersebut perlu adanya misi antara lain:

- Mengembangkan iklim belajar yang berakar norma bangsa
- Mengembangkan pendidikan dan pelatihan yang berwawasan kepada mutu dan keunggulan berprofesional dan berorientasi masa depan.
- Mengembangkan sistem pendidikan yang adaptif, flexible dan wawasan.

- Menyiapkan tamatan yang memiliki penguasaan keterampilan sesuai dengan profesionalismenya.
- Mencetak para tamatan agar mampu memiliki bidang karir dalam bidangnya, berwirausaha, dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
- Mewujudkan pelayanan prima dan maksimal dalam memberdayakan sekolah, serta masyarakat secara optimal menunjang program pemerintah dalam pelaksanaan otonomi daerah.

### 3. Keadaan Gedung sekolah

Keadaan bangunan SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin dan fasilitasnya terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang kelas, ruang serba guna musholla, ruang belajar teori, perpustakaan, koperasi, kamar mandi/WC guru dan WC siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Gedung SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Nama	$\Sigma$
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang TU	1
4.	Ruang Kelas	17
5.	Ruang Serba Guna	1
6.	Musholla	1

7.	KOMP Spp	1
8.	Perpustakaan	1
9	Koperasi	4
10	Ruang Belajar Teori	1
11	Wc Guru	1
12	Wc Siswa	2

#### 4. Keadaan Guru

Keadaan guru pada SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin berjumlah 38 orang termasuk kepala sekolah, guru normatif, guru produktif, guru adatif dan tenaga administrasi. latar belakang pendidikan adalah sarjana muda dari berbagai institusi pendidikan yaitu FKIP Unlam Banjarmasin, IAIN Antasari Banjarmasin,. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Guru SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Nama	Bidang Studi	Jabatan Struktural	Pendidikan
1.	Drs. Lamsyi	PAI	Kepala Sekolah	Sarjana Muda FKIP UNLAM BJM

2.	Hamdanah, BA	PAI	Wali Kelas XI  TITL	Sarjana  Muda  Fakultas Tarbiyah  IAIN Antasari  BJM
3.	Syakhrani, Amd	Ilmu Bahan  Teknik Gerindra  Alat Ukur	Wali Kelas XII  TAB	D III IKIP  Bandung  Teknik  Mesin
4.	Drs. Syafrizal	Teknik Las,  Frais, CNC	Wali Kelas XII  TP B	IKIP  Padang  Teknik  Mesin
5.	Drs. Anwar Musaddad	Bahasa Indonesia	-	FKIP  UNLAM  BJM
6.	Noor Kholis	Kimia	Wali Kelas XII  TP A	S1 Kimia  UNLAM  BJM
7.	Nanik Setiani, Spd	Fisika, Kimia	Wali Kelas XII  TITL	FKIP  MALANG

8.	Sri Utami Ningsih, Spd	Fisika	Wali Kelas X TAB	FKIP UNLAM BJM
9.	Nurul Hikmah, Spd	Matematika	-	FKIP UNLAM BJM
10.	Ana Kristianti, Spd	Matematika	-	S1 FKIP UNLAM BJM
11.	Kamaliah, Spd	Matematika	-	S1 FKIP
12.	Eka Mayawati, Spd	Bhs Indonesia	-	S1 STKIP BJM
13.	Bulkis, Spd	Bhs Indonesia	Wali Kelas XII TKR B	S1 STKIP BJM
14.	Mahdiaty, Spd	Bhs Inggris	Wali Kelas XII TKR A	S1 STKIP BJM
15.	Huzaimah, S.pd.I	Bhs Inggris	-	S1 IAIN BJM
16.	Norliyana, Spd	Sebud	Wali Kelas XI TKR B	S1 FKIP UNLAM BJM
17.	Nurani,Spd	Pkn	-	S1 FKIP UNLAM

				BJM
18.	Rafka Meidiyanti, Spd	Kewirausahaan & Prakarya	-	S1 FKIP UNLAM BJM
19.	H, Badaruddin Noor	Olahraga	-	SMOA
20.	Roy Famous Nababan, Spd	MPDT PSPE	-	S1 Pend, Teknik Elektro Unimed
21.	Corry Kunanti Perani, A.Md	Perencanaan Dasar Listrik	-	D III Poltek Negeri
22.	Tusamsi	Listrik Otomotif, Motor Otomotif	-	D II Poltek UNLAM
23.	Alan Nazlie Haq, ST	MPMD	-	S1 Teknik UNDIP
24.	Said Mustofa Alydrus	Dasar Engine	Wakasek Manajemen Mutu	S1 Teknik Mesin Unisma
25.	Murjani	Mesin Motor/Mobil	-	SMP
26.	Mahrta Yuliani, Spd	Kewirausahaan	Wali Kelas XI TP A	S1 FKIP UNLAM BJM



27.	Herry Sulaiman, Spd	Bhs Inggris	Wali Kelas X TKR A	S1 STKIP Negeri
28.	Muhammad Arifin, ST	Gambar Teknik	-	S1 Teknik Mesin Universitas Malang
29.	Rahmi Hidayat, A.Md	Mulok Sepeda Motor	Wali Kelas X TKR B	D III POLTEK Mesin
30.	Nurlisa Hayani, Spd	Pkn	-	S1 FKIP UNLAM BJM
31.	Faisah Aslami, Spd	Pkn	Wali Kelas XI TP B	S1 FKIP UNLAM BJM
32.	Afuah, Spd	Fisika	-	S1 FKIP UNLAM BJM
33.	Santi, Spd	Penjasorkes	-	S1 FKIP UNLAM BJM
34.	Eko Setiawan, ST	Teknik Mesin	Wali Kelas XI TKR A	-

35.	Ahmad Rasidi, Spd	Pend. Al-Qur'an	Wali Kelas XI Tab	S1 FKIP UNLAM BJM
36.	Nabil	Teknik Mesin	-	D III POLTEK
37.	Alinah, Spd	Bimbingan Konseling	-	S1 Uniska Bjm
38.	Erny fakhrina	Bimbingan Konseling	-	S1 Uniska Bjm

#### 5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang terdapat pada SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin seluruhnya 509 orang. Kelas X berjumlah 164 orang, kelas XI berjumlah 176 orang, dan kelas XII berjumlah 169 orang. Perincian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X TITL	22	3	25
2.	X T.P	19		19
3.	X TKRA	37		37
4.	X TKRB	35	1	36

5.	X TAB	45		45
6.	XI TITL	24	2	26
7.	XI TPA	27		27
8.	XI TPB	27		27
9.	XI TKRA	34		34
10.	XI TKRB	28		28
11.	XI TAB	34		34
12.	XII TITL	20	1	21
13.	XII TPA	23		23
14.	XII TPB	25		25
15.	XII TKRA	34		34
16.	XII TKRB	36		36
17.	XII TAB	30		30
	Jumlah	502	7	509

## B. Penyajian Data

Data yang dikemukakan merupakan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter, kemudian data tersebut digambarkan secara umum melalui uraian yang merupakan simpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru PAI mengenai upaya mereka meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin, sebagai berikut:

## 1. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dalam ilmu pendidikan islam terdapat metodologi pendidikan islam yang tugas dan fungsinya adalah memberikan jalan atau cara yang sebaik mungkin bagi pelaksanaan perasional dari ilmu pendidikan islam tersebut. Ada beberapa upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu:

### a. Membuat Perencanaan Pengajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapatkan dari guru PAI SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin dapat diketahui semua guru PAI yang menyatakan bahwa selalu membuat perencanaan pengajaran sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dan perencanaan tersebut sudah terprogram dalam satu buku sebagai hasil kerja kelompok (KKG) yang dibuat oleh guru PAI Se-Kotamadya. Di dalam buku tersebut sudah memuat berbagai rencana pembelajaran. Seperti rencana pembelajaran, silabus, program tahunan dan program semester.

### b. Menggunakan Media/Alat Pembelajaran

Media dan alat pengajaran adalah rangkaian yang terpisahkan dari proses pembelajaran, karena Media dan alat pengajaran berguna menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa untuk belajar secara individual sesuai dengan minatnya masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dengan guru PAI dapat diketahui bahwa mereka semua tidak menggunakan media pembelajaran seperti komputer/laptop/ninetbook, proyektor, Lcd dll. Dengan alasan bahwa sebagian guru PAI lebih mudah tidak menggunakan media, tidak bisa mengoperasikan atau

menggunakannya, media yang ada di sekolah tersebut kurang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga mereka tidak menggunakan media tersebut. Sedangkan mengenai alat pembelajaran mereka mengatakan terkadang menggunakan. Seperti alat gambar. sedangkan alat slide dan video tidak menggunakan. Dengan alasan bahwa sebagian guru PAI tidak bisa mengoperasikan atau menggunakannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru PAI dapat diketahui bahwa semua guru tidak menggunakan media pembelajaran. Sedangkan mengenai alat pembelajaran, mereka sebagian alat terkadang ,menggunakan.

#### c. Pemberian Angka/Nilai

Pemberian angka/nilai berdasarkan wawancara dengan guru PAI dan dikuatkan dengan observasi kelas, angka/nilai tersebut selalu diberikan guru PAI terhadap hasil *post test*, dan tugas yang dikerjakan oleh siswa yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa. Angka/nilai yang diberikan selalu bervariasi tergantung hasil yang dikerjakan oleh siswa, baik itu dari hasil test tertulis, lisan dan praktek maupun perilaku siswa dalam pelajaran berlangsung. Dengan pemberian angka/nilai ini diharapkan siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga bagi siswa yang belum berhasil bukan berarti tidak bisa tetapi masih perlu belajar yang lebih intensif.

Pemberian angka/nilai yang diberikan guru PAI terhadap siswa di SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin juga diarahkan kepada penilaian terhadap aspek sikap atau perilaku sehari-hari serta keterampilannya sehingga nilai tersebut tidak

hanya dalam ranah kognitif namun juga dalam ranah afektif dan psikomotor siswa. Penilaian tersebut dilakukan secara terus menerus dan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga angka/nilai yang diberikan guru kepada siswa betul-betul merupakan penilaian yang objektif dan menyeluruh. Angka/nilai tertinggi yang diberikan guru yaitu 95 dan angka/nilai terendah yang diberikan yaitu 65.

#### d. Pemberian Pujian

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI dan dikuatkan dengan observasi kelas dalam proses belajar mengajar, para guru tersebut menjelaskan bahwa pujian bukan hanya diberikan ketika siswa dapat merespon dan menjawab pertanyaan dengan baik dan benar atau hampir benar tetapi pujian juga diberikan kepada siswa yang berani memberikan jawaban sekalipun jawabannya salah.

Pujian yang sering digunakan untuk jawaban yang baik dan benar seperti, “Betul”, “Bagus”, “Seratus”, “Hebat”, “Pintar”, “Oh Mantap”, “”, “Cepat Paham”. untuk jawaban yang hampir benar atau salah seperti, “Ya, hampir betul”, “Bagus sekali namun masih kurang. Di samping pujian secara *verbal* tersebut di atas, guru tersebut juga memberikan pujian kepada siswa secara *gestural* yaitu dalam bentuk “Mengacungkan Jempol”, “Mengangguk”, dan “Bertepuk Tangan”. Hasil observasi menunjukkan setelah pemberian pujian pada siswa yang menjawab, maka semakin banyak siswa yang mencoba merespon pertanyaan.

#### e. Pemberian Hadiah

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi kelas, beberapa guru PAI selalu memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi

terutama pada saat pembagian raport. Hadiah yang biasa diberikan berupa buku, pulpen, penggaris, dan buku bacaan. Bahkan terkadang sebagian guru PAI juga memberikan hadiah berupa *snack* (makanan ringan) yang diberikan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung tepatnya pada saat siswa menunjukkan respon yang positif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Namun ada sebagian kecil guru PAI yang menyatakan tidak pernah sama sekali memberikan hadiah dengan alasan bukan wali kelas, tentu hal ini sangat disayangkan karena hasil observasi menunjukkan dengan pemberian hadiah siswa termotivasi untuk mengikuti dan menyimak kegiatan pembelajaran dengan sangat baik.

#### f. Pemberian Kompetisi

Berdasarkan wawancara dan dikuatkan dengan observasi kelas, para guru PAI selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang kompetitif. Hal ini dilakukan untuk menghindari kejenuhan dalam proses pembelajaran.

Bentuk kegiatan yang dilakukan guru PAI untuk menciptakan suasana kompetitif biasanya mereka melontarkan pernyataan-pernyataan yang berlawanan dengan pikiran siswa sehingga para siswa terpancing untuk menyampaikan tanggapan. Di samping itu kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan suasana kompetitif yaitu dengan sesekali bermain lomba cerdas cermat yakni guru PAI melontarkan pertanyaan yang berkenaan dengan PAI materi pembelajaran dan siswa dituntut untuk berlomba dalam memberikan jawaban. Dengan menciptakan suasana belajar yang kompetitif terbukti sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### g. Pemberian Nasehat

Berdasarkan wawancara dan dikuatkan dengan observasi kelas, para guru PAI selalu memberikan nasehat secara kontinyu baik di awal ketika membuka pelajaran, pada saat menyampaikan materi, atau di akhir ketika akan menutup pelajaran. Cara guru PAI dalam menyampaikan nasehat ada yang berupa nasehat dalam bentuk kalimat secara langsung dan terkadang juga diselipkan nasehat berupa analogi-analogi yang mengarah kepada peranan mempelajari ilmu PAI.

Bentuk nasehat yang diberikan oleh guru PAI bervariasi yang berkenaan dengan arti penting belajar, tujuan pembelajaran, cara membagi waktu untuk belajar, teknik belajar yang optimal, dan adab ketika belajar baik adab kepada orang tua, guru, teman, dan adab kepada ilmu yang dipelajari dll. Hal ini bertujuan untuk membangun kesadaran setiap siswa untuk mengikuti pembelajaran secara maksimal.

#### h. Pemberian Hukuman

Berdasarkan wawancara dan dikuatkan dengan observasi kelas, sebagian guru PAI menerapkan pemberian hukuman kepada siswa yang menunjukkan respon negatif dalam pembelajaran baik karena siswa tidak dapat memenuhi tugas atau respon sikap siswa yang cenderung berbuat tidak sopan dan menyalahi aturan (tidak disiplin) selama pembelajaran berlangsung.

Bentuk hukuman yang biasa diberikan guru beraneka ragam, ada yang berbentuk ancaman potongan nilai, hafalan, dan ada juga yang bersifat memberikan tugas tambahan. Selama melaksanakan observasi terdapat guru PAI yang melaksanakan hukuman potongan nilai, hafalan, surat peringatan bahkan jika



sampai 3 kali surat peringatan tersebut maka dipanggil orang tua dan tugas tambahan. sementara siswa lain (yang tidak mendapatkan hukuman) tetap meneruskan pembelajaran, bahkan terkadang siswa tidak diikut sertakan dalam pembelajaran jika siswa terlambat masuk kelas. Di samping itu guru PAI juga terkadang memberikan hukuman berupa tugas tambahan misalnya meresume materi pelajaran yang telah dipelajari dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi yang belum dikuasai oleh siswa.

#### i. Menggunakan Variasi Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan di kuatkan oleh observasi di lapangan, diketahui bahwa guru PAI selalu menggunakan metode dan teknik mengajar yang bervariasi sehingga mampu mengatasi kejenuhan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode yang sering digunakan tidak hanya metode ceramah namun juga dengan metode lainnya seperti metode diskusi, reading aloud, tanya jawab, penugasan dan. Selain menggunakan metode yang bervariasi, guru PAI juga menggunakan berbagai teknik mengajar yang bervariasi pula seperti teknik sharing/curhat, demonstrasi, *active discussion*, *active knowledge sharing* (saling tukar pengetahuan), *question student have*, *every one is a teacher*, dan *Three-phase technique*.

#### 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.

Kegiatan pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari pengaruh beberapa faktor yang menunjang dan menghambatnya. Demikian pula dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi upaya meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut.

a. Faktor Guru PAI

Berdasarkan wawancara dengan siswa, diketahui bahwa sebagian guru PAI dalam penyampaian materi dengan suara pelan, sebagian siswa mengeluhkannya karena mempengaruhi penyerapan transfer ilmu dan motivasi belajar mereka dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data bahwa guru PAI di SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin ada 2 orang yaitu Bapak Drs. Lamsyi dan Ibu Hamdanah, BA

Latar belakang pendidikan serta pengalaman mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) seorang guru PAI sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan pembelajaran, sebab bagi seorang guru PAI yang berlatar pendidikan keguruan tentu akan mudah dalam memberikan pelajaran dan akan lebih menguasai kelas dibandingkan dengan guru PAI yang tidak berlatar pendidikan keguruan. Demikian pula dengan guru PAI yang memiliki banyak pengalaman mengikuti pendidikan dan pelatihan kependidikan tentu akan memiliki pendekatan yang kooperatif dalam optimalisasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran jika dibandingkan dengan guru PAI yang tidak pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin, diketahui bahwa latar belakang pendidikan guru PAI adalah Sarjana Muda Tarbiyah IAIN Banjarmasin yaitu 1 orang dan 1 orang lulusan Sarjana Muda FKIP UNLAM Banjarmasin, dan sudah pernah mengikuti pendidikan dan

pelatihan (Diklat) di antaranya yaitu penataran guru PMP tingkat provinsi, penataran penyelenggaraan jenazah, penataran PWKGA islam SLTP dan SLTA prov Kal-Sel dll. Dan guru PAI sudah mengikuti program Sertifikasi berkenaan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Pada saat observasi terlihat bahwa guru PAI telah mampu berasosiasi dengan siswa dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan motivasi belajar siswa terus mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya berkenaan dengan faktor guru PAI dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.4 Guru Agama Islam di SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Bidang Studi</b>	<b>Ket.</b>
1.	Drs. Lamsyi	PAI	Sertifikasi
2.	Hamdanah, BA	PAI	Sertifikasi

#### b. Faktor Siswa

Berdasarkan observasi dan wawancara, minat siswa pada umumnya dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran PAI sudah tinggi. Ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, siswa telah banyak memberikan respon yang positif sehingga ruang kelas terlihat hidup. Di samping itu dilihat dari absensi kehadiran siswa dalam pelaksanaan mata pelajaran PAI diketahui bahwa

sebagian besar siswa yang tidak hadir tanpa keterangan (alpa) pada setiap pelaksanaan pembelajaran.

c. Faktor Sarana

Berdasarkan observasi dan wawancara di kelas dapat dikemukakan bahwa sarana penunjang kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI pada umumnya masih belum memadai seperti minimnya buku-buku paket, tidak ada kipas angin dan sebagian kelas lampu tidak ada sehingga kondisi ruang belajar dirasakan kurang kondusif. Hal ini tentu harus menjadi perhatian semua pihak mengingat bahwa tersedianya fasilitas belajar yang memadai tentu akan menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

d. Faktor Alokasi Waktu

Berdasarkan observasi dan wawancara, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran di SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin dilaksanakan hari senin pukul 08.00–13.50 WITA, hari selasa-sabtu pukul 08.00-14,15. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.5 Jadwal Pelajaran SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

Hari	Jam	Kelas	Hari	Jam	Kelas
		X TITL			X TP
Senin	08.00-10.55	Bhs Indonesia	Senin	08.00-09.20	MTK
	10.55-11.35	Bhs Inggris		09.20-12.15	LAS
	12.30-13.50	P & KU		12.30-13.50	Bhs Inggris

Selasa	07.45-09.05	Fisika	Selasa	07.45-09.05	Gambar TEK
	09.05-10.40	PPKN		09.05-09.45	K3
	10.40-12.00	Dasar List		10.00-11.20	Fisika
	12.15-14.15	MDE		11.20-12.55	PPKN
				12.55-14.45	SEBUD
Rabu	07.45-09.05	MTK	Rabu	07.45-10.40	Bhs Indonesia
	09.05-10.40	SEBUD		10.40-12.55	KBU
	10.40-12.55	Pend. Agama & BP		12.55-14.15	Ilmu Bahan
	12.55-14.15	Sejarah			
Kamis	07.45-09.45	Penjasorkes	Kamis	07.45-08.25	K3
	10.00-11.20	Dasar List		08.25-09.45	MTK
	11.20-14.15	MPMD		10.00-12.00	Penjasorkes
				12.15-13.35	Sejarah
				13.35-14.15	TMD
Jum'at	07.45-09.05	MTK	Jum'at	07.45-09.05	Kimia
	09.05-10.40	Kimia		09.05-10.40	TMD
Sabtu	07.45-09.05	Gambar Tek	Sabtu	07.45-09.05	P & KU

	09.05-10.40	MPKE		09.05-12.00	Alat Ukur
	12.15-14.15	Alat Ukur		12.15-14.15	PAI & BP

Hari	Jam	Kelas	Hari	Jam	Kelas
		X TKR a			X TKR b
Senin	08.00-10.55	Matematika	Senin	08.00-09.20	Fisika
	10.55-11.35	Fisika		09.20-10.55	Sejarah
	12.30-13.50	Sejarah		10.55-13.50	Matematika
Selasa	07.45-09.05	PPKN	Selasa	07.45-10.40	Bhs Indonesia
	09.05-11.20	PAI & BP		10.40-12.00	PPKN
	11.20-14.15	Bhs Indonesia		12.15-14.15	Dasar Motor Otomotif
Rabu	07.45-09.45	Penjasorkes	Rabu	07.45-08.25	K3
	10.00-11.20	P & KU		09.05-10.40	PAI & BP
	11.20-12.00	K3		10.40-12.55	Penjasorkes
	12.15-14.15	Dasar Motor Otomotif		12.55-14.15	Gambar Tek
Kamis	07.45-09.45	KBU + Ilmu	Kamis	07.45-09.05	P & KU

		Bahan			
	10.00-12.00	Las		09.05-09.45	K3
	12.15-12.55	K3		10.00-12.00	KBU+Ilmu Bahan
	12.55-14.15	Gambar TEk		12.15-14.15	Las
Jum'at	07.45-09.05	PPKB	Jum'at	07.45-09.05	Alat ukur
	09.05-10.40	Alat Ukur		09.05-10.40	PPKB
Sabtu	07.45-09.45	Dasar Listrik Otomotif	Sabtu	07.45-09.05	Bhs Inggris
	10.00-11.20	Kimia		09.05-10.40	SEBUD
	11.20-12.55	Bhs Inggris		10.40-12.55	Dasar Listrik Otomotif
	12.55-14.15	SEBUD		12.55-14-15	Kimia

Hari	Jam	Kelas	Hari	Jam	Kelas
		X TAB			XI TITL
Senin	08.00-09.20	P & KU	Senin	08.00-09.05	Kimia
	09.20-10.40	Bhs Inggris		09.05-10.40	Fisika
	10.30-13.10	Bhs Indonesia		10.40-12.00	Pend. Al-

					Qur'an
				12.55-14.15	gambar Tek
Selasa	08.25-10.40	Matematika	Selasa	07.45-08.25	ITL
	10.40-12.00	Sejarah		08.25-14.15	Instalasi Penerangan Listrik
	12.15-13.35	PPKN			
	13.35-14.15	K3			
Rabu	07.45-09.05	Gambar Tek	Rabu	07.45-11.20	Instalasi Tenaga Listrik
	09.05-09.45	K3		11.20-14.15	Instalasi Motor Listrik
	10.00-12.00	Dasar Listrik Otomotif			
	12.15-14.15	MST+MSW			
Kamis	07.45-09.45	Las	Kamis	07.45-09.45	Penjasorkes
	10.00-12.00	Penjasorkes		10.00-11.20	P & KU
	12.15-14.15	KBU+ Ilmu		11.20-14.15	Matematika



		Bahan			
Jum'at	07.45-09.05	Fisika	Jum'at	07.45-09.05	PAI & BP
	09.05-10.40	Kimia		09.05-10.40	PPKN
Sabtu	07.45-09.05	SEBUD	Sabtu	07.45-09.05	Bhs Indonesia
	09.05-11.20	PAI & BP		10.00-11.20	Bhs Inggris
	11.20-12.55	Alat Ukur		11.20-12.55	SeBud
	12.55-14.15	Chasis		12.55-14.15	Sejarah

Hari	Jam	Kelas	Hari	Jam	Kelas
		XI TP a			XI TP b
Senin	08.00-10.55	Las	Senin	08.00-10.55	Bubut
	10.55-13.50	Bubut		10.55-13.50	Las
Selasa	07.45-09.05	Gerindra	Selasa	07.45-10.40	Frais
	09.05-13.35	Frais		10.40-11.20	A. Ukur
	13.35-14.15	A. Ukur		11.20-14.15	Gerinda

Rabu	07.45-09.05	Matematika	Rabu	07.45-09.05	Fisika
	09.05-10.40	Pend. Al- Qur'an		09.05-10.40	Kimia
	10.40-11.20	A. Ukur		10.40-12.00	Matematika
	11.20-12.55	Kimia		12.15-12.55	A ukur
	12.55-14.15	PAI & BP		12.55-14.15	Pend Al-Qur'an
Kamis	07.45-09.05	Fisika	Kamis	07.45-10.00	Bhs Indonesia
	09.05-10.40	Matematika		10.00-11.20	Bhs Inggris
	10.40-12.55	Bhs Indonesia		11.20-12.55	Matematika
	12.55-14.15	Bhs Inggris		12.55-14.15	PAI & BP
Jum'at	07.45-09.05	Sebud	Jum'at	07.45-09.05	Gambar Tek
	09.05-10.40	Gambar Tek		09.05-10.40	Sebud
Sabtu	07.45-09.05	PPKN	Sabtu	07.45-09.05 Penjasorkes	
	09.05-10.40	Sejarah		09.05-12.00	P & KU
	10.40-12.55	Penjasorkes		12.15-12.55	Sejarah
	12.55-14.15	P & KU		12.55-14.15	PPKN

--

Hari	Jam	Kelas	Hari	Jam	Kelas
		XI TKR a			XI TKR b
Senin	08.00-09.20	Sebud	Senin	08.00-09.20	Chasis
	09.20-10.55	PAI & BP		09.20-12.15	Matematika
	10.55-13.50	Chasis		12.30-13.50	Gambar Tek
Selasa	07.45-10.00	Penjasorkes	Selasa	07.45-09.05	PPKN
	10.00-11.20	PPKN		09.05-10.40	Sebud
	11.20-12.55	Gambar Tek		10.40-12.55	Penjasorkes
	12.55-14.15	Kimia		12.55-14.15	PAI & BP
Rabu	07.45-09.05	P & KU	Rabu	07.45-10.00	Bhs Indonesia
	09.05-10.40	Fisika		10.00-11.20	Bhs Inggris
	10.40-12.55	Bhs Indonesia		11.20-12.55	P & KU
	12.55-14.15	Bhs Inggris		12.55-14.15	Matematika
Kamis	07.45-09.45	Listrik Otomotif	Kamis	07.45-10.40	Motor Otomotif
	10.00-11.20	E.OT		10.40-13.35	Listrik

					Otomotif
	11.20-14.15	Motor Otomotif		13.35-14.15	E.OT
Jum'at	07.45-09.05	Sejarah	Jum'at	07.45-09.05	Pend Al-Qur'an
	09.05-10.40	Pend Al- Qur'an		09.05-10.40	Sejarah
Sabtu	07.45-09.05	Elektronik	Sabtu	07.45-09.45	Assesoris OT
	09.05-10.40	Matematika		10.00-11.20	Kimia
	12.15-14.15	Assesoris OT		11.20-12.55	Fisika
				12.55-14.15	Elektronik

Hari	Jam	Kelas	Hari	Jam	Kelas
		XI TAB			XI TITL
Senin	08.00-10.55	Gambar Tek	Senin	08.00-09.20	Fisika
	10.55-11.35	Pend Al-Qur'an		09.20-10.55	PPKN

	12.30-13.50	Hidroulic+MSL		10.55-12.00	KU
				12.30-13.50	Bhs Indonesia
Selasa	07.45-09.05	Sejarah	Selasa	07.45-09.05	Penjasorkes
	09.05-10.40	Bhs Inggris		09.05-10.40	Kimia
	10.40-12.00	Sebud		10.40-12.00	PAI
	12.15-14.15	Bhs Indonesia		12.15-13.35	Bhs Indonesia
Rabu	07.45-09.05	Tk Dasar	Rabu	07.45-10.40	Inlispe
	09.05-10.40	Elektro TAB		10.40-13.35	MSPIL
	10.40-12.55	Matematika			
	12.55-14.15	P & KU			
Kamis	07.45-09.45	Kelistrikan	Kamis	07.45-10.40	MPLS
	10.00-11.20	Penjasorkes		10.40-13.35	Bhs Inggris
	11.20-14.15	Kimia			
Jum'at	07.45-09.05	PPKN	Jum'at	07.45-10.40	Matematika
	09.05-10.40	PAI & BP			
Sabtu	07.45-09.05	Matematika	Sabtu	07.45-10.40	MPDT

	09.05-10.40	Fisika		10.40-14.15	PSPE
	10.40-12.00	Power Trach			
	12.15-14.15	KBU			

Hari	Jam	Kelas	Hari	Jam	Kelas
		XII TP a			XII TP b
Senin	08.00-10.55	Teknik Gerinda	Senin	08.00-10.55	Matematika
	10.55-13.50	Bhs Inggris		10.55-13.50	Teknik Gerinda
Selasa	07.45-10.40	Matematika	Selasa	07.45-09.05	Fisika
	10.40-12.00	Fisika		09.05-10.40	PAI
	12.15-14.15	PAI		10.40-13.35	Bhs Inggris
Rabu	07.45-10.40	CNC	Rabu	07.45-10.40	Gambar Teknik
	10.40-13.35	Gambar Teknik		10.40-13.55	CNC
Kamis	07.45-10.40	Teknik Bubut	Kamis	07.45-10.40	Bhs Indonesia
	10.40-13.35	Bhs Indonesia		10.40-13.35	Teknik Bubut
Jum'at	07.45-09.05	KU	Jum'at	07.45-09.05	Penjasorkes
	09.05-10.40	Penjasorkes		09.05-10.40	KU

Sabtu	07.45-09.05	Kima	Sabtu	07.45-09.05	Teknik Frais
	09.05-10.40	PPKN		09.05-12.00	PPKN
	10.40-13.35	Teknik Frais		12.15-14.15	Kimia

Hari	Jam	Kelas	Hari	Jam	Kelas
		XII TKR a			XII TR b
Senin	08.00-13.50	Motor Otomotif	Senin	08.00-13.50	Listrik Otomotif
Selasa	07.45-14.15	Listrik Otomotif	Selasa	07.45-14.15	Motor Otomotif
Rabu	07.45-10.40	Matematika	Rabu	07.45-10.40	Chasis
	10.40-14.15	Chasis		10.40-14.15	Matematika
Kamis	07.45-09.05	Penjasorkes	Kamis	07.45-08.25	Kimia
	09.05-10.40	KU		09.05-10.40	Penjasorkes
	10.40-12.00	PAI		10.40-12.00	KU

	12.15-13.35	Fisika		12.15-13.35	PAI
Jum'at	07.45-09.05	Kimia	Jum'at	07.45-09.05	PPKN
	09.05-10.40	PPKN		09.05-10.40	Fisika
Sabtu	07.45-10.40	Bhs Indonesia	Sabtu	07.45- 10.40	Bhs Inggris
	10.40-14.15	Bhs inggris		10.40-14.15	Bhs Indonesia

Hari	Jam	Kelas
		XII TAB
Senin	08.00-09.05	Penjasorkes
	09.05-12.15	Bhs Inggris
	12.30-13.50	Fisika
Selasa	07.45-10.40	Bhs Indonesia
	10.40-12.00	Kimia
	12.15-13.35	KU
Rabu	07.45-10.40	MR 10, 56, 250
	10.40-12.00	PPKN
	12.15-13.35	PAI
Kamis	07.45-10.40	Matematika



	10.40-13.35	Kelistrikan (tk lanjutan)
Jum'at	07.45-10.40	Engine (tk lanjutan)
Sabtu	07.45-13.35	Kbm/praktek

Alokasi waktu pembelajaran ini menjadi keluhan bagi guru PAI dan siswa karena sebagian pada alokasi waktu tersebut pada jam siang hari merupakan jam jenuh, dan terik matahari terasa sangat menyengat sehingga ruang belajar terasa panas, dalam menghadapi pembelajaran tersebut.

#### e. Faktor Suasana Lingkungan Eksternal

Faktor suasana lingkungan eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dari luar diri siswa, yang menyangkut lingkungan sekitar kelas antara lain: kondisi tempat (kebersihan, pengaturan fisik kelas, keaduhan dan penerangan (berlampu, bersinar matahari, gelap, remang-remang). Jika kondisi tempat dan penerangannya kondusif di suatu kelas maka motivasi belajar pun akan meningkat dan sebaliknya. Hal ini pun peran serta menjadi faktor motivasi belajar siswa di kelas.

Berdasarkan observasi di kelas, diketahui bahwa yang menyangkut lingkungan sekitar kelas antara lain: kondisi tempat kebersihan: sebagian kelas bersih dari sampah dan sebagian kelas masih ada berserakan sampah dan bangku di dalam kelas. Letak sekolah: tempat sekolah ini di wilayah Banjarmasin Utara, yang wilayahnya di sekitarnya, bersampingan dengan hotel, berseberangan dengan lapangan sepak bola kayutangi, banyak studio musik, bilyard. Pengaturan, fisik kelas: bersampingan dengan gedung cukup tinggi sehingga sebagian posisi

kelas tertutup masuk cahaya matahari, kegaduhan: terkadang sesama siswa bercanda dan penerangan, sebageian kelas tidak ada lampu, cahaya matahari sebageian kelas remang-remang.

### **C. Analisis Data**

Setelah data diperoleh dan disajikan dalam bentuk uraian, selanjutnya data tersebut dianalisis. Analisis data ini meliputi dua macam, yaitu analisis tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru tersebut.

#### **1. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Pada hakikatnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan berbagai upaya guru tersebut secara optimal dan terus menerus. Guru PAI sebagai pendidik, teladan, dan pelopor diharapkan menduduki posisi sebagai penggerak dan dapat menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, agar usaha yang dilakukan mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan data yang diperoleh, upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Syuhada Banjarmasin yaitu:

##### **a. Membuat Perencanaan Pengajaran (RPP)**

Upaya yang pertama yang dilakukan guru PAI dalam memotivasi siswanya adalah membuat perencanaan pengajaran (RPP). Upaya ini penting dilakukan agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi kesimpangsiuran.

Secara garis besar, perencanaan pengajaran mencakup kegiatan-kegiatan merumuskan tujuan-tujuan yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pengajaran, apakah terfokus tujuan tersebut, cara apa yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut. Materi apa yang dipakai serta media /alat apa yang dipergunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis lakukan dan tuangkan pada penyajian data, maka dapatlah penulis analisis bahwa upaya guru PAI dalam motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI ) melalui perencanaan pengajaran dapat dikatakan tinggi.

#### b. Menggunakan Media/Alat Pembelajaran

Media dan alat pembelajaran adalah dua rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Kedua rangkaian tersebut sangat penting bagi tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Media pembelajaran berguna untuk mempermudah penyampaian bahan ajar agar mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Sedangkan alat pembelajaran berguna untuk memperlancar jalannya proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis dapatkan pada penyajian data di atas tentang upaya guru PAI dalam motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran dapat penulis analisis bahwa upaya guru PAI dalam motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran dapat dikatakan kurang baik. Sedangkan upaya guru PAI dalam motivasi belajar siswa melalui alat pembelajaran dapat dikatakan kurang baik.

#### c. Pemberian Angka/Nilai

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, guru PAI telah berupaya dengan baik yaitu dengan memberikan angka/nilai sebagai indikator keberhasilan siswa yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Dengan memberi angka tinggi kepada siswa yang berprestasi terbukti dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga pembelajaran dirasa lebih optimal.

Siswa yang mendapatkan nilai yang tinggi menjadi lebih giat dalam belajar dengan harapan dapat mempertahankan nilai yang telah dicapainya. Dan siswa yang mendapatkan nilai yang rendah juga akan lebih giat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi dan siswa yg berperilaku baik menunjang juga angka/nilai. Dengan demikian, guru PAI di SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin sudah baik dalam memberikan angka/nilai dan hal ini dapat dilihat dalam setiap pelaksanaan proses pembelajaran.

#### d. Pemberian Pujian

Dari data yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara, guru PAI dalam upaya memberikan pujian kepada siswa yang menunjukkan respon positif dapat dikatakan cukup baik, di mana guru PAI tidak hanya memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar namun juga kepada siswa yang jawabannya hampir benar bahkan salah.

Guru PAI dalam memberikan pujian tidak monoton dengan menggunakan kata-kata saja namun juga dengan gerak anggota tubuh, hal ini menunjukkan bahwa guru PAI mata pelajaran PAI betul-betul melaksanakannya dengan baik.

#### e. Pemberian Hadiah

Pemberian hadiah dilakukan untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan dan keahliannya, hadiah diberikan kepada siswa yang nilainya tinggi dan juga untuk siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Hadiah yang diberikan oleh guru PAI merupakan hadiah dalam bentuk perlengkapan belajar seperti pulpen, buku tulis, dan buku bacaan yang tentu bermanfaat dalam proses belajar siswa. Dan terkadang hadiah juga berupa makanan ringan seperti coklat, permen, dan makanan ringan lainnya dengan tujuan agar siswa tidak mengantuk dan bersemangat mengikuti pembelajaran.

Pada umumnya pemberian hadiah ini belum maksimal karena hanya dilakukan oleh sebagian kecil guru PAI saja, dan alasan yang dikemukakan dirasa kurang argumentatif yaitu “Bukan wali kelas”. Hal ini tentu merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan mengingat bahwa terbukti dengan pemberian hadiah siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat.

#### f. Pemberian Kompetisi

Dengan menciptakan suasana belajar yang kompetitif siswa dituntut untuk terus berperan secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian, pada umumnya semua guru PAI telah mampu menciptakan suasana belajar yang kompetitif hal ini dapat dilihat dalam setiap proses pembelajaran, guru PAI selalu memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk menguji tingkat pemahaman siswa dalam menangkap setiap materi yang diajarkan oleh guru.

#### g. Pemberian Nasehat

Nasehat dalam hal ini diberikan guru PAI dalam rangka menjelaskan pentingnya mempelajari mata pelajaran PAI. Upaya pemberian nasehat merupakan upaya penumbuhan kesadaran agar siswa memiliki motivasi intrinsik yang kuat. Berdasarkan penelitian semua guru PAI telah melaksanakan pemberian nasehat dengan sangat baik dan maksimal hal ini dapat dilihat dalam setiap proses pembelajaran guru PAI selalu memberikan nasehat terkait pentingnya mempelajari mata pelajaran PAI.

#### h. Pemberian Hukuman

Hukuman sebagaimana dijelaskan dalam bab II merupakan upaya agar siswa terus mengurangi segala macam bentuk respon negatif dalam pembelajaran. Hukuman pada prinsipnya (sebagaimana dijelaskan dalam bab II) harus dilakukan dengan cara yang tepat serta pada waktu yang tepat pula. Sehingga tujuan dari pemberian hukuman betul-betul tepat guna.

Berdasarkan penelitian terlihat bahwa ada sebagian guru PAI yang menyalahi prinsip pemberian hukuman yaitu hukuman diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran masih berlangsung sehingga siswa yang dikenai hukuman tidak dapat melanjutkan pembelajaran bersama siswa lainnya yang tidak mendapat hukuman. Hal ini berdampak negatif yaitu siswa tersebut akan ketinggalan pelajaran.

#### i. Menggunakan Variasi Metode Pembelajaran

Dari hasil wawancara dan dikuatkan oleh observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung diketahui bahwa guru PAI telah terampil dalam menggunakan berbagai metode dan teknik mengajar sehingga hal ini menjadikan

siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, lebih meluas dan terbuka sehingga timbul diskusi tanya jawab berkaitan mata pelajaran PAI.

Gaya mengajar yang monoton cenderung membuat siswa menjadi pasif, hal ini disebabkan karena tidak ada variasi gaya mengajar dari guru PAI. Dengan penggunaan metode dan teknik mengajar yang beraneka ragam ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Variasi metode pembelajaran ini dapat dikatakan tinggi.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan data, faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terdiri dari faktor guru PAI, siswa, sarana, dan alokasi waktu.

### a. Faktor Guru PAI

Guru PAI merupakan tenaga pendidik yang memerlukan kejelasan suara dalam penyampaian materi, guru PAI di SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin dalam hal tersebut, dapat dikatakan cukup baik. Dan guru PAI merupakan tenaga pendidik yang memerlukan tenaga khusus, oleh sebab itu guru PAI yang mengajarkan mata pelajaran PAI harus mempunyai pendidikan yang berlatar belakang keguruan. Guru PAI di SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin sudah memenuhi standar untuk kualifikasi profesi dan didukung juga pernah PAI mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) terkait mata pelajaran PAI. Dan guru PAI yang tidak mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat), dengan alasan jabatan beliau sebagai kepala sekolah yang merangkap guru PAI.

Guru PAI yang berlatarbelakang pendidikan keguruan tentunya mereka lebih banyak memiliki ilmu mendidik dan ilmu keguruan lainnya. Guru PAI mata pelajaran PAI yang mengajr di SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin diketahui sebagian merupakan lulusan dari fakultas keguruan dan guru PAI yang bukan fakultas keguruan, dengan alasan, basic (dasar) beliau dari pondok pesantren, maka keilmuan mengajar pendidikan agama islam (PAI) terkoneksi dan sebagian sudah pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan yang berkenaan dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Di samping itu diketahui bahwa guru PAI sudah mengikuti program sertifikasi. Tentu hal ini sangat menunjang guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran.

Dengan guru PAI yang profesional tentunya dapat melaksanakan secara maksimal segala upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terutama terkait mata pelajaran PAI.

#### b. Faktor Siswa

Dari segi minat, siswa SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin berdasarkan penelitian sudah baik, hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung mereka memiliki respon yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan dengan cepat apa yang diminta gurunya dan aktif diskusi/tanya jawab bersama gurunya ketika pembelajaran berlangsung serta absensi kehadiran siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak pernah tidak hadir tanpa keterangan.

#### c. Faktor Sarana



Sarana merupakan hal yang penting untuk menunjang proses pembelajaran mata pelajaran PAI. Sarana yang dimiliki SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin belum memadai, seperti kurangnya buku-buku paket mata pelajaran PAI, lampu penerang sebagian kelas tidak ada serta ruang belajar yang tidak dilengkapi dengan pendingin (kipas angin/AC) sehingga pembelajaran mata pelajaran PAI yang dilaksanakan di siang hari sangat tidak kondusif. Siswa mengeluhkan mereka mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan ruang kelas yang kurang kondusif.

d. Faktor Alokasi Waktu

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI di SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin dilaksanakan pada siang hari setelah selesai program pembelajaran lainnya sehingga jenuh, dengan kondisi fisik & otak siswa yang telah kelelahan ditambah dengan kondisi cuaca yang panas mengakibatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa terganggu. Hal ini tentu harus mendapat perhatian yang serius agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

e. Faktor Suasana Lingkungan Eksternal

Faktor suasana lingkungan eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dari luar diri siswa, yang menyangkut lingkungan sekitar kelas antara lain: kondisi tempat (kebersihan, letak sekolah, pengaturan fisik kelas, kegaduhan) dan penerangan (berlampu, bersinar matahari, gelap, remang-remang). Jika kondisi tempat dan penerangannya kondusif di suatu kelas

maka motivasi belajar pun akan meningkat dan sebaliknya. Hal ini pun peran serta menjadi faktor motivasi belajar siswa di kelas

Berdasarkan observasi di kelas, diketahui bahwa yang menyangkut lingkungan sekitar kelas antara lain: kondisi tempat kebersihan dapat dikatakan cukup bersih dan cukup teratur, letak sekolah yang cukup banyak hiburan, fisik kelas: cukup teratur, kegaduhan: sedikit gaduh dan penerangan lampu di kelas dapat dikatakan kurang baik, cahaya matahari dapat dikatakan cukup. Dari keseluruhan faktor suasana lingkungan eksternal tersebut, sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa dan perhatian pihak yang terkait agar setiap kelas kondusif, agar motivasi belajar siswa lebih meningkat.